

## **Analisis Aspek Manajemen Waktu pada Event Festival Bingen 2022 (Studi pada Divisi Logistik CV. Soundtrack Indonesia, Palembang)**

**Destia Ramdini<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Djohan<sup>\*2</sup>, Budi Wibowo<sup>3</sup>**

Politeknik Pariwisata Palembang  
muidjohan@poltekpar-palembang.ac.id

### **Abstract**

In organizing an event there will be various divisions involved including the logistics division, one of the success factors of an event is the supply of goods from the logistics division, the logistics division will provide goods and distribute them to other divisions, the application of time management is one aspect that needs to be. Paying attention to managing time properly will produce maximum results, so that the supply of goods by the logistics division will be more effective. This research discusses how the implementation of time management by the logistics division at the event Bingen Festival 2022. The research method used is qualitative research. Sources of research data conducted are from interviews and documentation. From the results of the study it was concluded that the logistics division has implemented several aspects of time management but there are still indicators that become notes for the logistics division that can be applied in the future.

**Keywords:** Time Management; Logistics Division; Festival.

### **Abstrak**

Dalam penyelenggaraan suatu acara akan ada berbagai divisi yang terlibat di antaranya adalah divisi logistik, salah satu faktor kesuksesan dari sebuah acara adalah penyediaan barang dari divisi logistik, divisi logistik akan menyediakan barang serta mendistribusikan ke divisi lainnya, penerapan manajemen waktu merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mengatur waktu dengan baik akan menghasilkan hasil yang maksimal, sehingga penyediaan barang oleh divisi logistik akan lebih efisien. Dalam penelitian ini membahas bagaimana penerapan manajemen waktu oleh divisi logistik di acara Festival Bingen tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data penelitian yang telah dilakukan dari wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian mendapati kesimpulan bahwa divisi logistik telah menerapkan beberapa aspek manajemen waktu namun masih ada indikator yang menjadi catatan untuk divisi logistik bisa diterapkan kedepannya.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu; Divisi Logistik; Festival.

---

### **A. PENDAHULUAN**

Event organizer adalah suatu bisnis yang menyediakan jasa yang dapat dihubungi langsung oleh klien untuk menyelenggarakan semua kegiatan acara, dari awal pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi, hingga tersenggaranya acara, hal ini bertujuan untuk mewujudkan keinginan klien dalam menyukseskan rangkaian acara (Setyawan, 2009). Pada dasarnya event organizer terdiri dari orang-orang yang bergerak dalam sebuah organisasi yang mempersiapkan acara mulai dari perencanaan hingga penyelenggaraan acara. Dalam penyelenggaraan suatu acara akan ada berbagai divisi yang terlibat di antaranya adalah divisi logistik, salah satu faktor kesuksesan dari sebuah acara adalah penyediaan barang dari divisi logistik, divisi logistik akan menyediakan barang serta mendistribusikan ke divisi lainnya, pada setiap acara akan selalu ada divisi logistik. Dari pernyataan tersebut Siagian (2005) menjelaskan pengertian dari logistik adalah elemen dari suatu proses rantai suplai yang fungsinya sebagai perancangan, pengerjaan, pengawasan yang baik serta, pengamanan barang serta pembertian keterangan terkait titik permulaan sampai dengan titik konsumsi memiliki fungsi sebagai pemenuhan keinginan konsumen. Sedangkan manajemen waktu menurut Haynes (2010) adalah memanfaatkan waktu secara

\* Muhammad Iqbal Djohan

Received: December 06, 2023; Revised: December 21, 2023; Accepted: December 29, 2023

efisien dalam penggunaan waktu saat perencanaan kegiatan pada tiap individu, seseorang bukan hanya memanfaatkan waktu namun ada masalah yang perlu dihadapi, tiap individu harus menggunkakan waktu secara efektif. Aspek aspek dalam manajemen waktu antara lain penetapan tujuan, menetapkan prioritas, mengelola prokrastinasi serta penjadwalan (Duryat dkk 2021). Berdasarkan literatur tersebut terdapat fenomena manajemen waktu yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 1. Fenomena Divisi Logistik pada Festival Bingen 2022 di Palembang**

Sumber Informasi	Masalah
Narasumber 1	Persiapan barang 1 hari sebelum acara membuat tim logistik harus bekerja dari pukul 9.00 – 21.00 WIB atau sama dengan 12 jam hal ini menyebabkan tim logistik harus bekerja diluar jam kerja kantor, kewalahan dan juga tidak ada tambahan biaya lembur.
Narasumber 2	Barang yang harus disiapkan dari daftar barang membutuhkan waktu yang panjang namun tim logistik hanya mempersiapkan barang 1 hari sebelum acara, hal ini menyebabkan tim logistik harus tetap membeli barang pada saat hari terselenggaranya event Bingen Fest 2022, sehingga kegiatan produksi terhambat karena terdapat barang yang belum di beli.
Narasumber 3	Terdapat beberapa barang yang baru diberikan pada saat beberapa saat sebelum acara diselenggarakan, hal ini menyebabkan tim produksi harus kejar target sebelum acara Bingen Fest 2022 terselenggarakan.

Sumber: Diolah peneliti berdasarkan *interview pra penelitian* (2023)

Merujuk kepada hasil wawancara awal, peneliti dengan tim logistik dan juga pengguna jasa dari tim logistik, masalah yang timbul sebagaimana table diatas diduga akibat belum menerapkan manajemen waktu yang baik dalam kegiatan logistik di acara Festival Bingen 2022. Penerapan manajemen waktu merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mengatur waktu dengan baik akan menghasilkan hasil yang maksimal, sehingga penyediaan barang oleh divisi logistik akan lebih efisien. Menurut Atkinson terdapat aspek aspek manajemen waktu yaitu : ada penetapan tujuan (*goal setting*), menentukan prioritas (*determine prioritazation*), mengelola prokrastinasi (*managing procrastination*), penjadwalan (*scheduling*). Dengan adanya manajemen waktu yang baik, maka proses kegiatan logistik dapat dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan. Apabila waktu yang dibutuhkan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, maka akan mengurangi resiko keterlambatan penyediaan barang dan membuat tim menjadi kewalahan. 6 Dari fenomena inilah peneliti tertarik untuk membahas dan mendalami penelitian mengenai manajemen waktu pada divisi logistik pada kegiatan Festival Bingen 2022.

Penlitian ini berfokus pada 4 masalah utama dalam aspek manajemen waktu yaitu: (1) Bagaimana Penetapan tujuan pada divisi logistik di acara Festival Bingen 2022; (2). Bagaimana Menentukan prioritas pada divisi pada divisi logistik di acara Festival Bingen 2022; (3) Bagaimana Mengelola prokrastinasi pada divisi logistik di acara Festival Bingen 2022; serta (4) Bagaimana Penjadwalan pada divisi logistik di acara Festival Bingen 2022? Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apa saja aspek aspek yang diprioritaskan dalam manajemen waktu yang menjadi diperhatikan untuk menjawab 4 masalah utama yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan pengamatan data secara detail untuk menemukan sejumlah data yang telah dilakukan saat pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan memilih data yang penting berkaitan dengan penelitian untuk ditarik kesimpulannya agar mempermudah orang lain untuk memahami penelitian ini. Untuk mengetahui validitas dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2017) Dengan menggunakan teknik yang sama penlit dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber (informan), seperti project manager, coordinator logistic, staf logistic, vendors, supplier dan stakeholders lain yang berkaitan.

## C. HASIL DAN ANALISIS

Berdiri sejak tahun 2008 Event Organizer CV Soundtrack Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penyelenggaraan event yang telah mengadakan beberapa event di kota Palembang maupun diluar Palembang. CV Soundtrack Indonesia mengadakan berbagai jenis acara seperti acara formal, acara semi formal maupun acara non formal. Salah satunya adalah Festival Bingen 2022 merupakan salah satu festival konser musik yang diselenggarakan di kota Palembang, Sumatera Selatan pada hari Sabtu tanggal 3 September 2022 di lapangan The Sultan Convention Center. Acara bingen fest merupakan festival musik yang ditunggu tunggu tiap tahunnya, namun sayang di tahun 2020 Festival Bingen 2020 harus di tunda dikarenakan pandemi covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan di kota Palembang harus ditunda sementara. Namun ditahun 2022 Festival Bingen 2022 Kembali diadakan dengan mendatangkan musisi Indonesia. Acara Bingen fest di laksanakan selama sehari.

### **Penetapan Tujuan divisi Logistik pada kegiatan Festival Bingen 2022.**

Berdasarkan data informan menunjukkan fakta bahwa saat informan diberi tanggung jawab sebagai tim divisi logistik, *personal incharge* acara telah memberitahukan secara spesifik apa saja yang akan dikerjakan oleh divisi logistik di acara Festival Bingen 2022 dimulai dari sejak *meeting* awal bersama divisi lain bertujuan untuk mengetahui semua keperluan barang yang dibutuhkan oleh divisi lainnya terkait pemenuhan kebutuhan pada Festival Bingen 2022, setelah itu divisi logistik mencatat semua keperluan tersebut. Setelah melakukan pencatatan keperluan barang, divisi logistik membuat tabel rincian barang atau juga disebut dengan ceklis logistik yang berisikan semua barang yang dibutuhkan, jumlah barang, divisi yang membutuhkan barang tersebut, jenis barang berupa barang yang dibeli ataupun barang yang akan disewa. Divisi logistik memiliki target untuk menyelesaikan semua keperluan barang terkait acara Festival Bingen 2022 dan mengumpulkan barang tersebut dalam satu tempat serta memiliki target untuk tidak bekerja diluar jam kerja kantor. Acara Festival Bingen 2022 dilaksanakan pada tanggal 3 September 2022 divisi logistik baru mulai untuk persiapan barang logistik pada tanggal 2 September 2022, waktu divisi logistik untuk mempersiapkan barang hanya 1 (satu) hari sebelum acara Bingen Fest 2022 diselenggarakan, hal ini menyebabkan divisi logistik yang awalnya ingin mempersiapkan barang tidak lebih dari jam kantor dari pukul 09.00-16.00 atau durasi sekitar 7 jam pada akhirnya bekerja lebih lama yaitu dari pukul 09.00-21.00 atau sekitar 12 jam dari pernyataan tersebut divisi logistik telah menerapkan *specific, measurable, action-related, realistic* dengan baik, namun tidak dengan *timebased* yang ternyata tidak sesuai dengan tujuan awal. dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa divisi masih belum baik dalam penetapan tujuan.

### **Penentuan prioritas pada divisi logistik di acara Festival Bingen 2022**

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan dari proses wawancara dengan 3 informan dari panitia acara Festival Bingen 2022, divisi logistik memiliki tujuan yang sama yaitu mempersiapkan semua keperluan barang terkait logistik namun dikarenakan waktu yang singkat, divisi logistik memutuskan membagi tugas ke semua anggota dengan tujuan divisi logistik bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik baiknya hal ini disetujui oleh semua anggota divisi logistik dan divisi logistik memiliki prioritasnya masing masing hal ini sesuai dengan indikator pertimbangan individu yang menyatakan” Tiap individu adalah hakim terbaik yang memiliki hal menentukan segala sesuatu yang harus lakukannya “ (Dewi, 2011) hal ini dapat di simpulkan bahwa dalam aspek menentukan prioritas pada indikator pertimbangan individu , divisi logistik pada acara Festival Bingen 2022 telah sesuai dengan indikator pertimbangan individu. Divisi logistik pada acara Festival Bingen 2022 menentukan apa saja barang yang tersedia di kantor namun jika terdapat barang yang tidak tersedia maka divisi logistik akan melaksanakan belanja barang, anggota divisi logistik akan mulai untuk berpencah untuk memanfaatkan waktu agar lebih efektif. Hal ini sesuai dengan indikator relativitas yang menyatakan setelah penjabaran tugas-tugas yang akan dilaksanakan, tiap individu akan lebih memahami tugas dengan prioritas yang lebih tinggi dari pada tugas lainnya (Dewi, 2011) hal ini dapat di simpulkan bahwa dalam aspek menentukan prioritas divisi logistik pada acara Festival Bingen 2022 telah sesuai dengan indikator pertimbangan individu. Pada saat melaksanakan tugas, divisi logistik sangat mempertimbangkan waktu karena persiapan hanya 1 (satu) hari, divisi logistik mengurangi hal-hal yang dinilai kurang penting dan menghabiskan waktu, karena jika tidak mempertimbangkan waktu akan sulit untuk mencapai target pemenuhan barang, dari pernyataan tersebut hal ini berhubungan dengan batas waktu akan membuat individu memiliki prioritas pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari sesuatu yang tidak penting untuk dilakukan (Dewi, 2011 ) dapat disimpulkan bahwa divisi logistik sesuai dengan indikator *timing* pada aspek menentukan prioritas. Dari hasil pembahasan mengenai penentuan prioritas, dapat disimpulkan divisi logistik telah sesuai dengan indikator didalam aspek menentukan prioritas.

### **Pengelolaan prokrastinasi pada divisi logistik di Festival Bingen 2022.**

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan dari proses wawancara dengan informan dari yaitu panitia acara Festival Bingen 2022. Divisi logistik dalam mempersiapkan semua keperluan barang terkait acara Festival Bingen 2022 telah memanfaatkan waktu dengan sebaik baiknya, dengan checklist yang digunakan sebagai alat untuk memastikan semua barang yang akan disiapkan dan divisi logistik tidak mempunyai waktu untuk menghabiskan waktu untuk hal hal yang dinilai kurang penting, divisi logistik berfokus untuk menyelesaikan target. Berdasarkan hal tersebut divisi logistik tidak membuang waktu dengan sia sia hal ini sesuai aspek membuang waktu yang menggambarkan seseorang mengenai kebiasaan individu menunda dan melakukan sesuatu yang tidak terlalu penting hal ini dinyatakan oleh Tamami (2011) Divisi logistik di acara Festival Bingen 2022 juga tidak menghindari tugas-tugas yang diberikan hal ini di lihat dari kelengkapan semua barang sesuai checklist. Divisi logistik juga saling mendukung dan menyemangati satu sama lain agar tidak menjadi beban individu tapi bersama. Hal ini akan meringankan pekerjaan logistik dan tugas logistik berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari wawancara bersama informan, divisi logistik dapat mengelola prokrastinasi dengan baik.

### **Penjadwalan pada divisi logistik di acara Festival Bingen 2022**

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan dari proses wawancara dengan informan dari panitia acara Festival Bingen 2022. Divisi logistik dalam menjalankan tugas-tugas tidak menggunakan jadwal,

divisi logistik hanya mengira-ngira lama waktu pengerjaannya dengan melihat barang-barang yang kategorinya darurat atau harus segera di siapkan penyebab lainnya divisi logistik tidak menggunakan jadwal karena waktu yang diberikan singkat dan membuat divisi logistik harus berfikir cepat, hal ini beresiko karena saat mempersiapkan barang logistik ada beberapa barang tambahan diluar checklist hal ini menyebabkan banyak waktu yang terpotong. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari wawancara bersama informan, disimpulkan divisi logistik tidak menerapkan aspek penjadwalan dalam manajemen waktu.

#### **D. SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil yang ditemukan di lapangan tidak sesuai dengan teori dari manajemen waktu yang dibahas pada bagian literatur pada bab bab awal, ketidaksesuaian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada aspek Penentuan tujuan pada kegiatan Festival Bingen 2022 divisi logistik telah melakukan kegiatan logistik berdasarkan indikator manajemen waktu dimulai dari penjelasan tugas-tugas divisi logistik secara spesifik, membuat rincian barang logistik atau disebut juga dengan checklist logistik dan juga memiliki target, namun dalam pencapaian target harus bekerja sampai dengan jam kerja kantor ternyata target tidak tercapai divisi logistik tetap harus bekerja diluar jam kantor. Dengan kesimpulan pada tahapan ini divisi logistik telah melakukan indikator dengan baik namun saja terdapat target yang belum tercapai dengan baik.

Pada aspek penentuan prioritas, dapat disimpulkan bahwa pada saat divisi logistik menyiapkan barang untuk kebutuhan acara Festival Bingen 2022 divisi logistik memiliki pertimbangan dari setiap individu yang memiliki prioritas yang berbeda-beda namun tetap saja target yang ditetapkan sama, untuk efisiensi waktu divisi logistik mempersiapkan barang dengan menyusun prioritas berdasarkan barang yang sifatnya penting dan dibutuhkan segera dengan kesimpulan yaitu divisi logistik telah menerapkan aspek dari manajemen waktu menentukan priotitas dengan baik.

Pada aspek pengelolaan prokrastinasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan acara Festival Bingen 2022 divisi logistik telah menjalankan tugas sesuai dengan arahan, tidak ditemukan adanya waktu yang terbuang percuma serta divisi logistik juga saling memberikan *support* dengan kesimpulan disimpulkan bahwa divisi logistik telah melaksanakan aspek pengelolaan prokrastinasi dengan baik.

Pada aspek melakukan penjadwalan divisi logsitik di acara Festival Bingen 2022 dapat disimpulkan bahwa divisi logistic melaksanakan tugas tanpa menggunakan jadwal runtutan kegiatan (*timeline*), divisi logistik tidak melakukan penjadwalan pada saat pembelian dan persiapan, hal ini menjadikan divisi logistik tidak sesuai dengan target awal dan pengambilan keputusan menjadi beresiko karena waktu yang diberikan tidak memadai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tim logistik tidak menerapkan aspek penjadwalan dalam manajemen waktu.

## DAFTAR REFERENSI

### Text citations

(Setyawan, 2009), Siagian (2005), Haynes (2010), Duryat dkk (2021), Sugiyono (2017), Dewi (2011), Tamami (2011).

### Book

Bowersox, D.J. (2002). Supply Chain Logistics Management, New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.  
Burka, J. B & Yuen, L. M. (2008). Procrastination. Cambridge: Da Capo Press  
Dewi, Irra. (2011) Manajemen Kesektarian. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.  
Duryat, Masduki, Abdurohim, Siha, Permana, A. (2021). Mengasah Jiwa Kepemimpinan ; Indramayu; CV. Adanu Abimata.  
Gibson, C.B (2001). Me and us : differential relationship among goal setting training. Efficacy and effectiveness at the individual and team level. Journal of organizational behavior  
Ginting, R. (2009). Penjadwalan Mesin. Yogyakarta : Graha Ilmu Suharli , J.I Michell,(2002). Habit, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Haynes,  
Marion E. (2010). Manajemen Waktu. Jakarta: Indeks  
Ginting, R. (2009). Penjadwalan Mesin. Yogyakarta : Graha Ilmu  
Suharli , J.I Michell,(2002). Habit, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama  
Haynes, Marion E. (2010). Manajemen Waktu. Jakarta: Indeks

### Internet Source

Herawati, Ety. (2008). Modul ManajemenWaktu.

Diakses melalui link<http://modul.mercubuana.ac.id/files/pbael/pbaelmercubuanaacid/Modul%20Backlink/Bekti/Modul%20Asli%20Ganjil%20200822009/FE/AKUNTANSI/ATY%20%20ETIK/ModulEtikUMBGI0809TM6.docx>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2023 pukul 7.41 WIB.

Locke, E.A., & Latham, G.P (2006). New Directions in Goal setting Theory.

Diakses melalui link<https://home.ubalt.edu/tmitch/642/Articles%20syllabus/locke%20latham%20new%20dir%20GS%20curr%20dir%20psy%20sci%202006.pdf> diakses pada tanggal 12 mei 2023 . Pukul 13.28 wib.